JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-AMANAH BENGKULU

Hayani[1], Yaswinda[2]
Universitas Negeri Padang[12]
*Email: hayani72@guru.paud.belajar.id[1], yaswinda@fip.unp.ac.id[2]

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui penggunaan media *Big Book* di TK Islam Al Amanah Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 16 anak pada kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian kinerja anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada aspek mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata, dan membaca kata. Persentase kemampuan membaca anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat dari 4,17% pada kondisi awal menjadi 22,92% pada Siklus I dan 79,17% pada Siklus II. Dengan demikian, media *Big Book* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Islam Al Amanah Bengkulu.
Kata Kunci: Kemampuan Membaca Anak Usia Dini, Media *Big Book*.

Abstract
This research aims to improve children's reading skills through the use of Big Book media at Al Amanah Islamic Kindergarten Bengkulu. This study uses the Kemmis and McTaggart model Class Action Research (PTK) method which is carried out in two cycles. The research subjects amounted to 16 children in group A. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and assessment of children's performance. The results of the study show that the use of Big Book media can improve children's reading skills in the aspects of recognizing vowel and consonant symbols, reading syllables, and reading words. The percentage of children's reading ability in the Very Well Developed (BSB) category increased from 4.17% in the initial condition to 22.92% in Cycle I and 79.17% in Cycle II. Thus, Big Book media is effectively used to improve children's reading skills at Al Amanah Islamic Kindergarten Bengkulu.
Keywords: reading skills, Big Book media, early childhood.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu tahap pendidikan yang sangat penting dalam mengembangkan seluruh potensi anak, baik aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun motorik. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah kemampuan bahasa. Nurhaliza dkk (2025) dalam analisis perkembangan anak usia dini mendefinisikan perkembangan bahasa sebagai proses perkembangan kognitif yang kompleks dan menunjukkan kemampuan manusia dalam beradaptasi dan berinteraksi yang berjalan bertahap melalui interaksi di dalam lingkungan sosial dan adanya stimulus (rangsangan) dari orang sekitarnya. Hurlock (2013) menyatakan bahwa perkembangan bahasa merupakan kemampuan anak dalam memahami dan

ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

menggunakan simbol komunikasi, baik lisan maupun tulisan, yang berkembang sesuai dengan tahap usia anak. Perkembangan ini berjalan seiring dengan pertumbuhan fisik, perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak. Dengan kemampuan bahasa pada anak usia dini mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berkomunikasi, perkembangan kognitif, dan sosial, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Aprilia, C., Fasihah, A., & Munawaroh, H., 2024). Anak mampu menunjukkan kemampuan bahasanya melalui cara berkomunikasi sehari-hari dengan menunjukkan simbol, menyebutkan kata/kalimat singkat, melakukan dialog sederhana dalam kegiatan harian.

Anak usia dini pada umur 0-6 tahun memiliki masa golden age. Masa dimana potensi anak dapat digali dan dikembangan dengan tepat. Berkat adanya Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak maka kompetensi yang diharapkan dapat dicapai pada tahap perkembangan anak terutama pada masa usia 4-6 tahun. Herawati & Katoningsih (2023) menjelaskan bahwa anak-anak pada rata-rata usia 5 tahun mampu menggunakan kosa kata untuk menghasilkan ucapan yang beragam dan bertambah panjang dan rumit. Anak-anak juga mudah dan cepat dalam meniru dan menginat kata yang terucap baik dari teman sebayanya/ orang yang lebih tua. Sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pentingnya masa emas pada usia dini (Amelia dkk., 2023; Az-Zahra, S., 2024; Najah, N., 2024; Oktasya dkk., 2023).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Stand ar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan cakupan kemampuan bahasa anak usia 4-5 meliputi tiga aspek yaitu, memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Dalam aspek memahami bahasa, anak diharapkan mampu menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal kosa kata kata sifat, mendengar dan membedakan bunyi dalam Bahasa Indonesia.

Pada aspek bahasa, kemampuan bahasa anak dapat dilihat dari kemampuan mengulang kalimat sederhana, bertanya dengan kalimat yang benar, menjawab pertanyaan dengan tepat, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, menyebutkan kosakata yang dikenal, mengutarakan pendapat terhadap orang lain, mempu memberikan alasan persetujuan dan ketidaksetujuan, menceritakan ulang, menambah kosakata, dan berpartisipasi dalam percakapan. Sedangkan dalam aspek keasksaraan, anak diharapkan mampu mengenal simbol-simbol, mengenal suara hewan/benda, membuat coretan yang bermakna dan meniru (menulis dan mendengarkan) huruf A-Z. Ketiga aspek diatas sesuai dengan empat capaian keterampilan bahasa yakni mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pentingnya aspek perkembangan bahasa anak usia dini (Hermawati, R., 2024; Zahra, S. A. A, 2024).

Aspek utama bagi anak yang perlu dicapai adalah kemampuan membaca. Membaca adalah aktivitas melihat dan memahami tulisan dan cetakan. Capaian dalam keterampilan membaca dapat dimulai pada masa golden age dengan mencapai kemampuan membaca awal. Kemampuan membaca awal merupakan dasar bagi anak untuk memahami informasi dan berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran selanjutnya. Kemampuan membaca awal bertujuan agar anak dapat menyampaikan ide dan

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

perasaanya kepada orang lain serta melakukan interpretasi dari hasil komunikasi yang sudah terjalin. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca sejak usia dini perlu dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak, yaitu melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak memaksa.

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara menyeluruh dan berkelanjutan (Nurhikmah dkk, 2024). Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini tidak hanya sekadar mengenal huruf, tetapi juga mencakup kemampuan mengenali simbol, bunyi huruf, kata, serta memahami makna sederhana dari bacaan. Pada usia 4-5 tahun kemampuan membaca awal pada anak meliputi (a) Kesadaran fonologis: kemampuan mengenali bunyi bahasa (huruf, suku kata), membedakan bunyi awal dan akhir; (b) Mengenal Huruf: mengenal bentuk huruf A-Z, menyebutkan nama huruf, memahami suku kata dan bunyinya; (c) Memiliki kosakata: mengenal nama benda di sekitar, memahami arti kata sederhana; (d) Pemahaman bahasa: memahami cerita sederhana, menjawab pertanyaa, dan menceritakan kembali dengan bahasa sendiri; (e) memiliki kemampuan mengingat dan memperhatikan. Berdasarkan komponen capaian di atas, membaca permulaan menjadi fondasi utama bagi perkembangan kemampuan membaca lanjutan.

Jika kemampuan ini tidak dikembangkan dengan baik sejak dini, maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hapsari, E. D. (2019) menyatakan bahwa membaca merupakan dasar penting yang menentukan keberhasilan belajar anak di tahap selanjutnya.

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini tidak hanya sekadar mengenal huruf, tetapi juga mencakup kemampuan mengenali simbol, bunyi huruf, kata, serta memahami makna sederhana dari bacaan. Membaca permulaan menjadi fondasi utama bagi perkembangan kemampuan membaca lanjutan. Jika kemampuan ini tidak dikembangkan dengan baik sejak dini, maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya. Kartika, dkk (2023) menyatakan bahwa membaca merupakan dasar penting yang menentukan keberhasilan belajar anak di tahap selanjutnya. Pratiwi (2017) menyatakan bahwa kesulitan membaca pada anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode pengajaran.

Dalam observasi awal di lapangan terhadap anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Amanah dengan rentang usia 4-5 masih banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam membaca awal. Dari 16 anak, hanya 2 anak yang belum memiliki dasar mengenal huruf, sebagian masih kesulitan menentukan huruf b dan d, f dan v, serta salah dalam mengucapkan kata. Beberapa anak masih sering mengganti kata, menghilangkan kata, atau hanya menirukan bunyi bunyi tanpa memahami maknanya. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri anak maupun dari lingkungan belajar. Faktor tersebut antara lain kurangnya minat membaca, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Rendahnya kemampuan membaca permulaan harus segera diatasi,

Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

karena akan berdampak pada proses belajar anak di masa depan.

Dalam proses pembelajaran anak usia dini, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal adalah media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku berukuran besar yang dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang menarik, sehingga memungkinkan anak untuk belajar membaca secara bersama-sama dengan bimbingan guru.

Dini, J. P. A. U. (2022) menyatakan bahwa *big book* juga merupakan buku yang memiliki karakteristik khusus yang sengaja dibuat dengan ukuran yang besar. Tidak hanya ukurannya, namun juga teks dan gambarnya dibuat besar dan memiliki karakteristik khusus dengan tujuan khusus pula, yaitu agar dalam proses pembelajaran dengan *big book* ini terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan anak didik.

Karakteristik yang dimiliki oleh *Big Book* adalah tampilan visual yang penuh warna-warni, gambar yang menarik,mempunyai kata yang dapat di ulang-ulang, mempunyai plot yang mudah di tebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan (Fitriani dkk, 2019).

Media *Big Book* dirancang untuk membantu anak dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana melalui tampilan visual yang menarik. Sudarminto dan Ratih (2026) menyebutkan beberapa keistimewaan dari media *Big Book* yang berisi gambar-gambar yang menarik, berisi kata berulang, mempunyai alur yang mudah ditebak, dan pola teks yang dapat dinyanyikan. Selain itu, media ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Anak tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga aktif dalam kegiatan membaca bersama, mengamati gambar, serta berinteraksi dengan guru.

Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019) mengemukakan *Big Book*, meningkatkan partisipasi dan keaktifan anak dalam belajar dan big bookmeningkatkan motivasi dan ketertarikan anak. Hal ini sesuai dengan kajian Antariani dkk, (2021) menyatakan bahwa media *Big Book* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Sudarminto dan Ratih (2026) mengembangkan media *Big Book* untuk membaca permulaan pada anak usia dini mengungkapkan beberapa keunggulan *Big Book* karena ukurannya yang besar mampu mengatasi keterbacaan seluruh siswa di dalam kelas. Adapun beberapa keunggulannya adalah memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama, memungkinkan pembelajaran kolaboratif, memungkinkan siswa membaca lambat, membuat siswa suka membaca, mengembangkan aspek-aspek bahasa, dan dapat mengganggu percakapan penting adalah beberapa keuntungan.Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak. Media ini membantu anak dalam memahami hubungan antara gambar dan teks, sehingga mempermudah proses pengenalan bahasa.

Hal ini diperkuat oleh penelitian (Ritonga dkk, 2022) yang menyatakan bahwa media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta membantu mengatasi kesulitan membaca.

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

Berdasarkan latar belakang di atas berkenaan dengan kemampuan membaca permulaan anak usia dini masih rendah adapun rumusan masalah berfokus pada upaya peningkatan kemampuan membaca awal anak melalui penggunaan media *Big Book*. Tujuan dalam penulisan ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal anak dengan menggunakan media *Big Book* dan untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu pendekatan siklus yang berulang untuk meningkatkan kualiatas pembelajaran. Menurut Hopkins, PTK bertujuan untuk memperbaiki pengajaran, meningkatkan profesionalisme guru, dan menerapkan teori pendidikan dalam praktik, dengan refleksi dan perbaikan berkelanjutan di setiap siklus. Hal ini selaras dengan tujuan penulisn ini untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui penggunaan media *Big Book* di Taman Kanak-Kanak Islam Al Amanah.

Model PTK yang digunakan berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam beberapa pengulangan sesuai keperluan. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun RPPH, menyiapkan media *Big Book*, serta instrumen observasi.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran membaca awal menggunakan media *Big Book*. Tahap observasi/pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak serta perkembangan kemampuan membaca awal.

Tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil tindakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Usia Dini dengan rentang usia 4-5 tahun yang duduk di kelas A dengan jumlah peserta didik 16 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan penilaian kinerja anak, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung persentase capaian perkembangan anak.

Penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini karena mampu menarik perhatian anak melalui teks dan gambar yang besar serta interaktif, sehingga memudahkan anak dalam mengenal huruf dan kata secara bertahap (Ritonga & Fathiyah, 2023; Antariani, Gading, & Antara, 2021).

Gambar 1. Diagram Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Membaca Awal

Variabel	Indikator	Keterangan	Nomor	Butir Soal
Kemampuan Membaca Awal	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	• Mengidentifikasi simbol huruf vokal (a,i,u,e,o) • Mengidentifikasi simbol huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n ,p,q,r,s,t,v,w,x,y,z)	1 2	5 21
	Membaca suku kata	• Mengidentifikasi suku kata dengan awalan yang sama (ba, bi, bu, be, bo)	3	19
	Membaca kata	• Membaca kata dengan awalan dan akhiran yang berbeda dengan pola KV, VK, KVK, KKV,VKK K= Konsonan V= Vokal	4	10

(Rujukan Instrumen: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini)

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Aspek	Kriteria	Skor
Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	• Mampu menyebutkan 21-26 huruf dengan benar dan pelafalan yang tepat • Mampu menyebutkan 15-20 huruf dengan benar • Mampu menyebutkan 8-14 huruf dengan benar • Hanya mampu menyebutkan huruf 1-7	4 3 2 1
Membaca suku kata	• Mampu membaca suku kata 9-10 kata dengan benar • Mampu membaca suku kata 7-8 kata dengan benar • Membaca suku kata 4-6 kata dengan benar • Membaca suku kata 1-3 kata dengan benar	4 3 2 1
Membaca kata	• Mampu membaca 9-10 kata dengan benar • Mampu membaca kata 7-8 kata dengan benar • Membaca kata 4-6 kata dengan benar • Membaca kata 1-3 kata dengan benar	4 3 2 1

Persentase keberhasilan dihitung menggunakan rumus :

P = F/N x 100 %

Keterangan:
P = Angka Persentase
F = Frekuensi yang diperoleh dari data yang dihitung
N = nilai maksimum dari aspek penilaian
100% = Konstanta

Adapun kriteria penilaian peningkatan kemampuan membilang anak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Presentase Penilaian Penilaian Kemampuan Membaca Awal

Kategori	Presentase
BB (Belum berkembang)	0%-25%
MB (Mulai berkembang)	26%-59%
BSH (Berkembang sesuai Harapan)	51-71%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%

Keterangan:
BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Islam Al-Amanah pada anak Kelompok A, ditemukan bahwa kemampuan membaca anak masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar anak belum mampu mengenal dan membedakan simbol huruf vokal dan konsonan dengan baik. Selain itu, anak juga masih mengalami kesulitan dalam membaca suku kata sederhana serta menggabungkan suku kata menjadi sebuah kata yang bermakna. Kondisi tersebut terlihat ketika guru meminta anak menyebutkan huruf atau membaca kartu kata sederhana.

Dari hasil pengamatan, hanya beberapa anak yang mampu mengenali huruf dan membaca kata sederhana secara mandiri. Salah satu faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

penggunaan media pembelajaran yang masih kurang bervariasi sehingga minat anak untuk belajar membaca belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media *Big Book* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Media *Big Book* yang digunakan berisi gambar-gambar menarik, tulisan berukuran besar, serta kosakata sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak Kelompok A.

Materi yang disajikan difokuskan pada tiga indikator kemampuan membaca, yaitu mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media *Big Book*, serta membuat instrumen observasi untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan membaca bersama, pengenalan huruf pada setiap halaman *Big Book*, latihan membaca suku kata, dan membaca kata yang berkaitan dengan gambar yang terdapat dalam buku.

Tabel 1. Capaian Kemampuan Membaca Anak pada Pra-Siklus (n = 16)

NO	Aspek yang diamati	Penilaian								
		BSB		BSH		MB		BB		BSB+ BSH
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	1	6,25	3	18,7	5	31,2	7	43,7	**25,0 %**
2	Membaca suku kata	1	6,25	2	12,5	5	31,2	8	50,0	**18,7 %**
3	Membaca Kata	0	0	2	12,5	4	25,0	10	62,5	**12,5 %**
Rata-rata ketercapaian (BSH+BSB)										**18,7 %**

Berdasarkan hasil pra-siklus dapat diketahui bahwa kemampuan membaca anak masih berada pada kategori rendah. Anak belum mampu mengenali huruf dengan baik, masih mengalami kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan belum mampu membaca kata sederhana secara mandiri.

Hasil Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Pada tahap ini guru memperkenalkan media *Big Book* kepada anak dan mengajak anak mengamati gambar serta tulisan yang terdapat pada setiap halaman. Guru membacakan cerita dengan intonasi yang jelas sambil menunjukkan tulisan yang sedang dibaca sehingga anak dapat menghubungkan antara simbol huruf dan bunyinya.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak dibandingkan kondisi awal. Pada indikator mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, sebagian besar anak mulai mampu menyebutkan dan membedakan beberapa huruf yang sering muncul dalam cerita.

Pada indikator membaca suku kata, anak mulai mampu membaca suku kata sederhana seperti ba, bi, bu, ma, mi, dan mu dengan bantuan guru. Sementara itu, pada indikator membaca kata, beberapa anak sudah dapat membaca kata sederhana yang terdiri atas dua suku kata meskipun masih memerlukan pendampingan.

Secara keseluruhan, hasil kemampuan membaca anak pada Siklus I mencapai rata-rata 68,4% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Rincian capaian setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut:

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

Tabel 2. Capaian KemampuanMembaca Anak Siklus I Hari ke 3 (n = 16)

No	Aspek yang diamati	Penilaian								
		BSB		BSH		MB		BB		BSB + BSH
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	0	2,5	4	5,0	1	6,2	1	6,2	**72,1%**
2.	Membaca suku kata	9		5	1,2	1	6,2	1	6,2	**67,3%**
3.	Membaca Kata	8	0,0	6	37,5	1	6,2	1	6,2	**65,8%**
Rata-rata ketercapaian (BSH+BSB)										**68,4%**

Peningkatan pada Siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* mulai memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak. Anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena dapat melihat gambar dan tulisan secara langsung. Namun masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menggabungkan suku kata menjadi kata utuh sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Oleh karena itu, pada Siklus II dilakukan beberapa perbaikan pembelajaran, antara lain guru memberikan contoh membaca yang lebih jelas, memperbanyak kegiatan membaca bersama menggunakan media *Big Book*, memberikan pengulangan kosakata yang sering muncul, serta memberikan pendampingan khusus kepada anak yang masih mengalami kesulitan membaca.

Pada pelaksanaan Siklus II, anak terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak mulai terbiasa dengan penggunaan media *Big Book* sehingga lebih mudah mengikuti arahan guru. Selain itu, anak lebih berani menjawab pertanyaan, menyebutkan huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana yang terdapat pada media *Big Book*.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan Siklus I. Pada indikator mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, sebagian besar anak sudah mampu mengenali dan menyebutkan huruf dengan benar.

Pada indikator membaca suku kata, anak mampu membaca berbagai kombinasi suku kata sederhana dengan lebih lancar. Sementara itu, pada indikator membaca kata, sebagian besar anak sudah mampu membaca kata sederhana tanpa banyak bantuan guru. Secara keseluruhan, hasil kemampuan membaca anak pada Siklus II mencapai rata-rata 87,5% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun rincian capaian setiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kemampuan Membaca Anak Siklus II Hari ke 3 (n = 16)

NO	Aspek yang diamati	Penilaian								
		BSB		BSH		MB		BB		BSB+ BSH
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	12	75,0	2	12,5	1	6,2	1	6,2	**90,2%**
2	Membaca suku kata	12	75,0	2	12,5	1	6,2	1	6,2	**86,8%**
3	Membaca Kata	12	75,0		12,5	1	6,2	1	6,2	**85,5%**
Rata-rata ketercapaian (BSH+BSB)										**87,5%**

Perbandingan ketercapaian indikator (persentase anak kategori BSH dan BSB) pada tahap pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II disajikan pada Tabel 4. Tabel tersebut memperlihatkan peningkatan yang konsisten pada setiap indikator dari satu tahap ke tahap berikutnya.

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

Tabel 4. Rekapitulasi Ketercapaian Indikator (BSH+BSB) Antar tahap

No	Indikator	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	**25,0 %**	**72,1%**	**90,2%**	Meningkat
2	Membaca suku kata	**18,7 %**	**67,3%**	**86,8%**	Meningkat
3	Membaca kata sederhana	**12,5 %**	**65,8%**	**85,5%**	Meningkat
Rata-rata ketercapaian (BSH+BSB)		**18,7 %**	**68,4%**	**87,5%**	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca anak mengalami peningkatan secara bertahap. Pada kondisi awal rata-rata ketercapaian kemampuan membaca anak hanya sebesar 18,7%, kemudian meningkat menjadi 68,4% pada Siklus I, dan meningkat kembali menjadi 87,5% pada Siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 75% anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Penelitian dihentikan pada Siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok A TK Islam Al-Amanah. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil Siklus I dan Siklus II, yaitu dari rata-rata 68,4% pada Siklus I menjadi 87,5% pada Siklus II. Kenaikan sebesar 19,1% menunjukkan bahwa media *Big Book* memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung, menarik, dan dilakukan secara berulang. Media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak akan membantu anak memahami simbol-simbol bahasa secara lebih mudah.

Peningkatan kemampuan membaca anak pada Siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran membaca di TK Islam Al-Amanah. Media *Big Book* mampu menarik perhatian anak karena memiliki ukuran yang besar, gambar yang berwarna-warni, serta tulisan yang mudah dilihat oleh seluruh anak. Kondisi tersebut membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Hal ini diperkuat oleh pendapat Suyanto (2015) bahwa pembelajaran anak usia dini perlu menggunakan media yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak agar anak lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selain itu, Karges-Bone (2017) menjelaskan bahwa penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca dapat membantu anak meningkatkan kemampuan literasi awal melalui perpaduan antara gambar, teks, dan kegiatan membaca bersama.

Pada indikator mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, peningkatan terjadi karena anak memperoleh kesempatan untuk melihat bentuk huruf secara berulang melalui kegiatan membaca bersama. Pengulangan yang dilakukan selama pembelajaran membantu anak mengingat bentuk dan bunyi huruf dengan lebih baik. Sementara itu, kemampuan membaca suku kata meningkat karena guru memberikan latihan membaca secara bertahap mulai dari pengenalan huruf

hingga penggabungan huruf menjadi suku kata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dhieni dkk. (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak berkembang melalui proses pengenalan simbol, bunyi bahasa, dan hubungan antara huruf dengan kata secara bertahap.

Kemampuan membaca kata juga mengalami perkembangan meskipun belum maksimal. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa anak yang kesulitan menggabungkan suku kata menjadi kata utuh. Selain itu, konsentrasi anak usia 4-5 tahun yang masih terbatas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Susanto (2017) bahwa perkembangan membaca anak usia dini dipengaruhi oleh kesiapan, perhatian, serta kemampuan anak dalam menerima rangsangan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan menyenangkan agar kemampuan membaca anak berkembang secara optimal.

Peningkatan kemampuan membaca anak pada Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* semakin efektif setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Media *Big Book* mampu menciptakan suasana belajar yang menarik karena memiliki ukuran yang besar, gambar yang berwarna-warni, serta tulisan yang jelas sehingga mudah diamati oleh seluruh anak. Kondisi tersebut membuat anak lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan membaca.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak karena memberikan pengalaman belajar yang menarik dan melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan membaca (Antariani, dkk, 2021; Zahra, S. A. A., dkk, 2024). Hasil kajian menemukan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan anak (Yuwinda et al., 2023). Media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan anak secara signifikan (Abidah, N., 2024; Azhara & Purwanti, 2023; Diningsih, L. P.,2024; Hafidzah, N., 2024).

Pada indikator mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, peningkatan mencapai 90,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anak semakin mampu membedakan bentuk huruf serta menghubungkan antara simbol huruf dan bunyinya. Keberhasilan ini diperoleh karena anak mendapatkan kesempatan melihat huruf secara berulang melalui kegiatan membaca bersama menggunakan media *Big Book*. Menurut Ritonga dan Fathiyah (2023), kegiatan membaca menggunakan *Big Book* dapat membantu anak mengenal huruf melalui penyajian visual yang menarik sehingga proses mengingat simbol huruf menjadi lebih mudah. Hal ini sejalan dengan kajian yang menyimpulkan bahwa media efektif meningkatkan kemampuan anak usia dini melalui pengalaman belajar langsung (Anggraini, D. A.,2023; Fatimah, S.,2023; Fitriani et al., 2024; Nursaeni et al., 2023; Olfah et al., 2023; Utary, S. I.,2023).

Pada indikator membaca suku kata, persentase mencapai 86,8%. Peningkatan ini terjadi karena guru memberikan latihan membaca secara bertahap dan berulang mulai dari pengenalan huruf, penggabungan huruf menjadi suku kata, hingga membaca suku kata sederhana yang terdapat pada cerita. Kegiatan membaca bersama juga membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Morrow (2015) bahwa kegiatan membaca bersama (*shared*

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 57-71

reading) dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan literasi anak karena anak terlibat dalam interaksi antara guru, teks, dan gambar.

Sementara itu, pada indikator membaca kata diperoleh persentase sebesar 85,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mampu menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana dengan benar. Anak juga mulai mampu membaca kata yang berkaitan dengan gambar yang terdapat dalam media *Big Book* tanpa banyak bantuan dari guru. Kemampuan ini berkembang karena anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret melalui hubungan antara gambar dan tulisan yang disajikan dalam media *Big Book*. Hal ini diperkuat oleh pendapat Arsyad (2017) bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu memperjelas informasi yang diberikan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sejalan dengan kajian menyimpulkan bahwa penggunaan media dengan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus peserta didik (Amelia et al., 2023; Oktasya et al., 2023).

Peningkatan hasil pada Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok A TK Islam Al-Amanah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Antariani, Gading, dan Antara (2021) yang menyatakan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Selain itu, Ritonga dan Fathiyah (2023) juga menjelaskan bahwa media *Big Book* efektif membantu anak mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana melalui kegiatan membaca bersama yang menarik dan interaktif. Kemudian kajian yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan perkembangan anak (Ariadi, 2023; Ayun, 2023; Hartati, H.,2023; Khairinor, 2023; Ridhani et al., 2024; Salsabila, S.,2023). Sejalan dengan kajian media kreatif seperti *big book* efektif dalam mengembangkan perkembangan anak melalui aktivitas yang bermakna dan berbasis pengalaman langsung (Kusma, I. K.,2023; Maulidha, S.,2023;

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus II, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena rata-rata kemampuan membaca anak telah mencapai 87,5% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada Siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di Kelompok A TK Islam Al-Amanah Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun. Peningkatan kemampuan membaca terlihat pada tiga indikator yang diamati, yaitu mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana.

Pada kondisi awal (pra-siklus), kemampuan membaca anak masih tergolong rendah dengan rata-rata ketercapaian kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 18,7%. Setelah diterapkan media *Big Book* pada Siklus I, rata-rata ketercapaian meningkat menjadi 68,4%. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, rata-rata ketercapaian kembali meningkat menjadi 87,5%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak mencapai kategori BSH dan BSB.

Peningkatan juga terjadi pada setiap indikator kemampuan membaca. Kemampuan mengenal simbol huruf vokal dan konsonan meningkat dari 25,0% pada pra-siklus menjadi 72,1% pada Siklus I dan 90,2% pada Siklus II. Kemampuan membaca suku kata meningkat dari 18,7% menjadi 67,3% dan kemudian mencapai 86,8%. Sementara itu, kemampuan membaca kata sederhana meningkat dari 12,5% pada pra-siklus menjadi 65,8% pada Siklus I dan mencapai 85,5% pada Siklus II.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa media *Big Book* mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif melalui penggunaan gambar yang menarik, tulisan berukuran besar, serta kegiatan membaca bersama yang melibatkan anak secara aktif. Melalui penggunaan media *Big Book*, anak lebih mudah mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana karena memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan bermakna.

Dengan demikian, media *Big Book* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, khususnya pada anak Kelompok A TK Islam Al-Amanah Bengkulu. Karena indikator keberhasilan telah tercapai pada Siklus II dengan rata-rata ketercapaian sebesar 87,5%, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, N., & Purwanti, R. (2024). *Meningkatkan aktivitas dan kemampuan kognitif anak menggunakan Project Based Learning dan media loose part*. Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini, 5(2), 57–67.

Amelia, R., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). *Mengembangkan aspek kognitif anak menggunakan model Problem Based Learning, Explicit Instruction dan media Magic Box*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 1439–1447.

Amelia, R., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). *Mengembangkan aspek kognitif anak menggunakan model Problem Based Learning, Explicit Instruction dan media Magic Box*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 1439–1447.

Anggraini, D. A., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2023). *Improving cognitive abilities using Problem Based Learning model and smart box media*. E-CHIEF Journal, 5(1), 23–35.

Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 9(3), 467.

Aprilia, C., Fasihah, A., & Munawaroh, H. (2024). Perkembangan Bahasa Dan literasi anak usia Dini. Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 27-33.

Ariadi, A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). *Implementasi model EXCELLENT dan media augmented reality untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 122–137.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.

Azhara, D., & Purwanti, R. (2023). *Mengembangkan motorik halus menggunakan model PJBL, demonstrasi dan media flanel*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 1(3), 164–171.

Az-Zahra, S., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). *Peningkatan komunikasi, keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas V: Inovasi*

pembelajaran kreatif dan efektif. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 3(3), 1029–1034.

Christianti, M. (2015). Membaca Dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 2(2).

Devi Nawang Sasi, & Syafrudin, U. (2019). Meningkatkan Pemahaman Orangtua Dan guru tentang Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini melalui Kegiatan seminar Pendidikan. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(01), 29-34.

Dhieni, N., Fridani, L., Muis, A., & Yarmi, G. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Dini, J. P. A. U. (2022). Model Pengembangan Big Book untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 157-169.

Diningsih, L. P., & Purwanti, R. (2024). *Mengembangkan sosial-emosional menggunakan Project Based Learning, demonstrasi, media barang bekas*. PeTeKa, 8(3), 1157–1170.

Erniawati, P., & Rusdiyani, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui media *Big Book* (Penelitian Tindakan untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 51.

Fatimah, S., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2023). *Meningkatkan aktivitas dan keterampilan kerjasama menggunakan model PBL, STAD, Mind Mapping dan media*. Journal Educational Research and Development, 1(2), 64–73.

Fitriani, A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). *Belajar Pendidikan Pancasila jadi menyenangkan dengan model BANUA dan media Wordwall*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(2), 111–123.

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar *Big Book* dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 247.

Hafidzah, N., & Purwanti, R. (2024). *Mengembangkan motorik halus anak menggunakan Project Based Learning dan media kertas kokoru*. Journal Educational Research and Development, 1(4), 493–502.

Halimatussa'diyah, F., & -, F. (2018). Pengembangan media *Big Book* untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B paud tanwirul qulub tahun ajaran 2016/2017. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2).

Hapsari, E. D. (2019). Penerapan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *20*(1), 10-24.

Hartati, H., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). *Meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan memecahkan masalah menggunakan model Inside dan media hologram*. Jurnal Pendidikan, 3(4), 954–963.

Herawati, N. H., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 1685-1695.

Hermawati, R., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). *Model Manimba Ilmu dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(4), 986–995.

Hurlock, Elizabeth B. 2013. Perkembangan Anak (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.

Karges, L., & Bone. (1992). *Bring on the*

Big Books. United States Agency for International Development (USAID)

Kartika, W. I., & Putri, A. A. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Di Taman kanak-kanak. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 4097-4106.

Khairinor, R., & Purwanti, R. (2023). *Meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan model BAMBU*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling, 2(2), 578–585.

Krisma, K., Satriana, M., & Kartika, W. I. (2024). Media pop up book dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 861-875.

Kusma, I. K., & Purwanti, R. (2023). *Mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui Direct Instruction dan NHT*. Gawi: Journal of Action Research, 2(2), 54–62.

Maulidha, S., & Purwanti, R. (2023). *Mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam menggunting gambar sesuai pola*. Gawi: Journal of Action Research, 3(1), 33–41.

Morrow, L. M. (2015). *Literacy Development in the Early Years: Helping Children Read and Write* (8th ed.). Boston, MA: Pearson.

Najah, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). *Meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa menggunakan kombinasi model pembelajaran PENTAS*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(2), 635–643.

Nur Afni Serliana. (2024). Efektivitas Penggunaan media pop up book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Asghar : Journal of Children Studies, 4(1), 1-9. h

Nurhaliza, N., Via, L., Hoiroh, M., Azahra, E., & Apfani, S. (2025). Analisis Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 2(3), 180-191.

Nurhikmah, R., Herlina, H., & Herman, H. (2024). Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. Journal of Education Research, 5(3), 2953-2959.

Nursaeni, N., Firmansyah, F., & Nurmiati, N. (2023). *Deskripsi pelaksanaan administrasi kesiswaan di sekolah menengah atas negeri 4 Palopo*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(3), 314–320.

Oktasya, V. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan Project Based Learning (PjBL), Direct Instruction dan media kain blacu*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 1385–1395.

Oktasya, V. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan Project Based Learning (PjBL), Direct Instruction dan media kain blacu*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 1385–1395.

Olfah, K., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2023). *Meningkatkan aktivitas dan keterampilan kerja sama menggunakan model pembelajaran SOLID berbantuan media audio visual*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(04), 435–463.

Pertiwi, A. D. (2016). Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1).

Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan Di kelas satu sekolah dasar. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 26(1), 69-76.

Ridhani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). *Increase activity, critical thinking skills and student collaboration using the PERMATA model and Wordwall media*. Indonesian Journal of Primary Education, 8(1), 113–128.

Rika Widhi Rahayu, F., & Dwi Wardhani, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan media Kartu Suku kata Bergambar. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 688-698.

Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan media *Big Book* untuk Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), 5907-5918.

Salsabila, S., & Purwanti, R. (2023). *Mengembangkan kedisiplinan anak melalui kombinasi model Rolex dan media audio visual*. Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini, 3(2).

Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(1), 19-28.

Sri Devi Handayani Simanjuntak, Sri Wahyuni, & Azlin Atika Putri. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini Menggunakan Buku Cerita Bergambar. CERDAS - Jurnal Pendidikan, 2(1), 23-34.

Sudarminto, Dian Fitria Ratih (2026) Pengembangan Media *Big Book* Untuk Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. S2 thesis, Universitas PGRI Madiun

Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara

Suyanto, S. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Tarigan, H. G. (2018). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Utary, S. I., & Purwanti, R. (2023). *Meningkatkan aktivitas dan keterampilan pemecahan masalah matematika menggunakan model Primer dan media Karbo*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(3), 469–496.

Yasir, C., Rasmani, U. E., & Dewi, N. K. (2021). Profil perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun Di gugus melati jaten. Kumara Cendekia, 9(2), 124.

Yuwinda, E., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). *Mengembangkan aktivitas dan aspek motorik halus menggunakan model Project Based Learning, Direct Instruction dan media bahan alam pada anak usia dini*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 1329–1338.

Zahra, S. A. A., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Inggris dengan model Pangkal dan media flashcard*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(4), 1009–1015.

Zahra, S. A. A., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Inggris dengan model Pangkal dan media flashcard*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(4), 1009–1015.